

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan analisis diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam menghadapi pilkada Kabupaten Karo tahun 2020 Cory Sebayang memiliki modalitas. Yang pertama dalam modal politik Cory Sebayang merupakan seorang inkamben dan juga mempunyai pengalaman politik yang cukup lama dan mendapat dukungan dari tim sukses yang dibentuk di beberapa kecamatan. Yang kedua modal sosial, Cory Sebayang mendapat dukungan masyarakat melalui interaksi sosial dengan organisasi yang ada misalnya okp atau organisasi kepemudaan serta mendapat kepercayaan dari masyarakat dan jaringan relasi yang luas sebab sering berhubungan dengan pejabat lain maupun masyarakat. Yang ketiga ada modal budaya dimana ditengah budaya patriarki modal yang digunakan Cory Sebayang adalah menghargai dan menjunjung tinggi budaya serta melestarikan budaya ditandai dengan seniman karo yang diberikan fasilitas untuk menjaga budaya adat istiadat di tanah Karo. Yang keempat modal ekonomi Cory Sebayang termasuk sepuluh besar pejabat terkaya di Sumatera Utara yang tentunya tidak diragukan lagi dalam hal ekonomi dan yang terakhir modal yang paling menonjol adalah modal politik dan ekonomi Cory Sebayang.

## **4.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka disarankan untuk lebih banyak lagi calon perempuan yang berani untuk mencalonkan diri sebab kepemimpinan perempuan pun tak kalah penting untuk menciptakan kesetaraan gender dan disarankan bagi para calon perempuan yang ingin maju dalam pemilihan untuk lebih menonjol di berbagai bidang. Para calon kandidat dapat menggunakan modal dengan sebaik mungkin dengan menggunakan serumpun modalitas yaitu modal politik, modal ekonomi, modal budaya dan modal sosial seperti Cory Sebayang yang unggul dalam modal politik dan modal ekonomi, namun tak hanyaberpatok pada dua modal itu namun modal yang lain seperti rantai yang saling terkait.